

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Olahraga olahraga merupakan kegiatan sistematis yang dapat mengembangkan kemampuan jasman, rohani dan sosial seseorang. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang-cabang olahraga. Melalui aktivitas olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang dialami serta memahami nilai-nilai kehidupan yang sangat berharga, sesuai dengan perkembangannya olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi.

Undang-undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 21 ayat 3 menjelaskan bahwa “pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemaduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang cukup terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat semua kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan baik pria maupun wanita hal tersebut dibuktikan dengan bermunculnya klub-klub bulu tangkis mulai di daerah sampai tingkatan nasional salah satu diantara klub tersebut yaitu klub PB Bantong Jakarta. Klub PB Bantong Jakarta ini melatih atlet-atlet usia dini, yang dilatih oleh seorang pelatih. Bulutangkis dimainkan di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga untuk ajang persaingan.

Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, shuttlecock dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relative lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Dalam permainan bulutangkis seorang pemain harus menguasai teknik dasar permainan, antara lain teknik memegang raket, teknik dasar *service* serta teknik pukulan. Adapun teknik pukulan yaitu pukulan *smash*, pukulan *netting*, pukulan *lob*, pukulan *drive* dan pukulan *clear*. Pukulan *clear* adalah. Pukulan yang dilakukan

tinggi dan panjang kebelakang dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi atlet untuk kembali ke posisi tengah lapangan permainan

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pukulan *clear backhand* merupakan pukulan yang banyak digunakan untuk mematikan permainan lawan. Teknik pukulan *clear backhand* ini secara bertahap setiap pemain harus menguasainya dengan sempurna melalui serangkaian latihan yang sistematis dan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip latihan, karena hal ini sangat besar manfaatnya untuk meningkatkan kualitas permainan.

Dalam meningkatkan kemampuan melakukan pukulan *clear backhand* diperlukan latihan yang kontinyu dan berulang, salah satu bentuk latihan yang cocok adalah dengan menggunakan bentuk metode latihan *drill*. Metode latihan *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86). Metode latihan *drill* menekankan pada kerja dengan intensitas yang sangat tinggi dan diselingi dengan istirahat.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, bulutangkis sebagian atletnya memukul bola tidak tinggi dan tidak jauh kebelakang dalam pukulan *shuttlecock* (pukulan *clear*), karena dalam observasi tersebut peneliti melihat beberapa factor yang dapat menghambat dalam melaksanakan pukulan *clear* dengan teknik dan hasil yang sempurna seperti posisi kaki atlet pada saat memukul tidak memiliki kuda-kuda yang bagus, pada saat memukul *shuttlecock* masih sering salah sehingga perkenaan *shuttlecock* pada permukaan raket tidak sempurna serta atletnya kurang disiplin waktunya dalam latihan seperti terlambat dalam mengikuti latihan yang telah ditetapkan waktunya. Oleh sebab itu untuk membenahi itu semua diperlukan metode latihan *drill* karena metode latihan *drill* dapat meningkatkan daya tahan tubuh serta intensitas yang tinggi sehingga pukulan *clear* atlet tersebut terarah serta meningkatkan kedisiplinan atlet dalam latihan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: untuk meningkatkan teknik dasar *clear backhand*, latihan merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, latihan secara berulang-ulang (*Drill*) dan adanya peningkatan beban latihan menggunakan metode latihan *drill*, akan berdampak baik terhadap penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan alasan pemilihan judul, maka munculnya permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Apakah metode latihan *drill* pukulan *clear backhand* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pukulan *clear backhand* atlet bulutangkis?”

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah metode latihan *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pukulan *clear backhand* atlet bulutangkis”.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam pembinaan dan pengembangan pelatihan olahraga di klub-klub bulutangkis. Penulis berharap hasil penelitiannya ini dapat digunakan sebagai berikut:

1). Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi lembaga atau organisasi keolahragaan serta perorangan yang terkait dengan pembinaan cabang olahraga.

2). Secara Praktis

Memberikan informasi kepada pembina olahraga, klub-klub, atlet dan pelatih tentang kegunaan metode latihan *drill* terhadap hasil pukulan *clear backhand* atlet bulutangkis.

1.5. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Struktur organisasi dalam penelitian skripsi yang akan peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Landasan teoritis meliputi hal-hal sebagai berikut: konsep-konsep dan teori yang berkaitan, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
3. Bab III : Metode penelitian yang berisikan hal-hal sebagai berikut: desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV : Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang berdasarkan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
5. Bab V : Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi tentang hasil penelitian.

1.6. BATASAN PENELITIAN

Di dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah, untuk menjaga agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan permasalahan diketahui secara jelas. Mengenai pembatasan masalah dijelaskan oleh (surakhmad, 1990: 36) : Pembatasan ini diperlakukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukann untuk pemecahannya : tenaga, waktu, biaya, dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut.

Rahadian, 2016

PENGARUH METODE LATIHAN DRILL TERHADAP HASIL PUKULAN CLEAR BACKHAND ATLET BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penelitian ini di batasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Variable bebas dalam penelitian ini adalah metode latihan *drill*.
2. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Pukulan *Clear Backhand*.
3. Populasi dalam penelitian ini PB Banthong Jakarta, yaitu sebanyak 12 orang.
4. Sample dalam penelitian ini adalah atlet PB Banthong Jakarta, yaitu sebanyak 12 orang.
5. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen.

1.7. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang masalah yang akan diteliti maka penulis perlu menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini :

- 1). Metode Latihan *drill* adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah di pelajari (Sudjana, 1995, hlm. 86).
- 2). Pukulan *clear* adalah pukulan yang dilakukan tinggi dan panjang kebelakang dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi atlet untuk kembali ke posisi tengah lapangan permainan (Tony Grice)
- 3). Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dilapangan permainan yang dibatasi oleh net sebagai pembatas serta menggunakan raket sebagai alat untuk memukul *shuttlecock* pada saat *rally* berlangsung permainan bulutangkis juga memerlukan kekuatan fisik dan penguasaan teknik-teknik yang benar.